



INOVASI SISTEM PEMBELAJARAN DARING BERBASIS *MASSIVE OPEN ONLINE COURSE* (MOOC) UNIVERSITAS PADJADJARAN PADA PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2

Wulan Dari, Dr. A. Muh. Taufiq, S.Pd., M.Pd.²Dr. Idris. S.S., M.Pd.³

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 08 Maret 2024
Perbaikan 11 Maret 2024
Disetujui 19 Maret 2024

Kata kunci:

Inovasi, Pembelajaran,
MOOC Unpad

ABSTRAK

Perkembangan sistem informasi di bidang teknologi informasi telah mengawali inovasi di berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Fenomena Covid-19 mendorong lembaga pendidikan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran daring dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, yaitu penggunaan platform media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peserta Pertukaran Mahasiswa Mandiri 2 Universitas Padjadjaran (Unpad) mengenai inovasi sistem e-learning melalui platform media sosial, mulai dari pengenalan, implementasi serta evaluasi dan monitoring. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dipadukan dengan penelitian eksploratif dengan menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan kerja lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi e-learning meningkatkan proses belajar mengajar peserta pertukaran pelajar ini 2. Hal ini didukung dengan inovasi e-learning yang diterapkan oleh institusi Universitas Padjadjaran berbasis Massive Open Online Courses (MOOC) atau Unpad sebagai platform MOOC yang juga memadukannya dengan pemanfaatan media sosial lain seperti YouTube, Google Drive, WhatsApp dan Line.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: wln27271122@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan sistem teknologi informatika di dunia sangat mempengaruhi rancangan dan implementasi sistem pendidikan di masa

mendatang. Kemajuan sistem teknologi informatika tersebut menuntut kondisi yang objektif dalam lingkungan pendidikan. Dalam

mengadopsi teknologi informasi, harus ada pertimbangan yang matang agar apapun yang direncanakan tidak tertinggal setelah diterapkan guna mengantisipasi perubahan yang mungkin timbul.

Selain perkembangan teknologi informasi, perubahan proses penyelenggaraan pendidikan juga disebabkan oleh mewabahnya virus corona atau biasa disebut dengan virus corona. Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) beredar hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Munculnya wabah virus ini telah berdampak pada hampir semua sektor, termasuk pendidikan.

Dampak langsungnya sangat terasa pada dunia pendidikan formal, nonformal, dan informal, perubahan pembelajaran tatap muka dan beralih ke pembelajaran daring. Hal ini menyebabkan banyaknya keluhan yang muncul dari seluruh civitas academica mulai dari minimnya pengetahuan tentang teknologi, jumlah tugas yang menjadi semakin banyak, kuota internet cepat habis dan koneksi tidak stabil.

Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan pemerintah tentang penyelenggaraan pelatihan dalam situasi darurat penyebaran Covid-19 mulai tanggal 24 Maret 2020. Penerbitan surat ini mengharuskan seluruh lembaga pendidikan bertindak cepat untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan untuk kegiatan belajar mengajar.

Akibat penyebaran wabah Covid-19, segala bentuk pembelajaran yang memerlukan

kontak fisik terhenti, untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Oleh sebab itu, salah satu model pembelajaran yang efektif sebagai solusi di masa pandemi Covid-19 adalah model pembelajaran dalam jaringan (daring) atau PPJ (pembelajaran jarak jauh). Akibat dari perubahan yang tiba-tiba tersebut menimbulkan gegar budaya baik bagi guru maupun siswa. Menurut Agustian (2020), gegar budaya ini berdampak pada proses adaptasi pembelajaran, berkurangnya motivasi belajar dan interaksi terkait pembelajaran.

Pembelajaran online adalah pembelajaran berbasis web (internet) dengan menggunakan internet untuk akses, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk membuat alat pembelajaran. Menurut Kurtanto (2007), pembelajaran online adalah pembelajaran yang dapat menciptakan proses belajar-mengajar antara guru dan siswa dengan menggunakan internet. Penelitian Zhang (2004) menunjukkan bahwa teknologi multimedia dengan menggunakan Internet dapat menjadi cara baru dalam melakukan pembelajaran melalui media yang berbeda.

Menurut Kumar, (2018) berbagai media ialah segala sesuatu yang bertujuan untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran secara daring. Seperti pemakaian kursus online menggunakan layanan google, Edmodo, dan Schoology serta aplikasi perpesanan seperti Whats App. Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui platform media sosial lainnya seperti Facebook, Telegram, Line

maupun Instagram.

Dari penjelasan di atas, pemanfaatan media sosial menjadi salah satu alternatif solusi dalam proses penerapan pembelajaran daring. Dalam penelitian Firefly Milward Brown menunjukkan di Indonesia media sosial kebanyakan digunakan sebagai cara agar mendapatkan pengakuan dalam bentuk perlakuan atau pujian, tempat berbagi pengalaman serta dan bersosialisasi dengan orang baru.

Pembelajaran daring adalah inovasi baru dalam penyampaian pembelajaran dengan penggunaan perangkat elektronik, termaksud penggunaan internet di berbagai media. Menurut Imania, (2019) pembelajaran daring adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran konvensional yang disampaikan melalui format digital dengan menggunakan akses internet.

Di Kabupaten Sumedang dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan pada bidang pendidikan. Sesuai Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri Nomor 400/7183/SJ tentang Pencegahan dan Penanggulangan *Corona Virus Disease* 2019 tentang perpanjangan kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Dalam melaksanakan kebijakan tersebut, salah satu perguruan tinggi negeri yakni Universitas Padjadjaran (Unpad) yang berada di Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Universitas Padjadjaran (Unpad) merumuskan suatu platform media sosial untuk pembelajaran daring (dalam jaringan) yang

dikenal dengan *massive open online course* (MOOC) Unpad atau dikenal dengan mooc.Unpad. mooc.Unpad adalah sistem pembelajaran daring berbasis MOOC dengan tampilan yang menarik, efisiensi biaya, akses tanpa batas, dan narasumber terbaik di Universitas Padjadjaran. MOOC merupakan program memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah yang diajarkan oleh para ahli terkemuka di berbagai Universitas di Indonesia. MOOC merupakan salah satu metode pembelajaran jarak jauh berskala besar, gratis dan bisa diakses kapanpun dan dimanapun dengan konektivitas jaringan yang stabil. Jam yang fleksibel mengizinkan mahasiswa untuk menggunakan waktu mereka selama mungkin untuk memahami materi pembelajaran.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2) merupakan program pertukaran mahasiswa dalam negeri serta untuk memperkuat keberagaman di Indonesia selama 1 semester yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Melalui program PMM2 ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkuliah di perguruan tinggi pilihan masing-masing untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar, bagaimana budaya setempat, mengenal keanekaragaman dari mahasiswa PMM2 yang berasal dari seluruh Nusantara dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, peneliti perlu memahami bagaimana aktivitas inovasi

pembelajaran online yang dilakukan oleh peserta pertukaran mahasiswa merdeka 2 yang berada di Universitas Padjadjaran. Bagi para pendidik maupun peserta didik yang sudah biasa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, keadaan ini tentu memunculkan ketiaksesuan pada proses pembelajaran. Peralihan yang tiba-tiba akibat penyebaran Covid-19 menyebabkan setiap individu mampu bersosialisasi dengan baik. Dengan penggunaan teknologi menjadi alternatif yang mampu menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran tanpa harus bertemu langsung, atau biasa disebut pembelajaran luring (luar jaringan).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Yaniawati, (2017) pendekatan kualitatif ialah penelitian yang bertujuan agar peneliti dapat terlibat langsung dalam mendapatkan penjelasan secara terperinci terhadap penggunaan suatu teori. Penelitian kualitatif mempunyai ciri analisis tekstual, menurut Creswell (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif dimana peneliti mengalaminya dengan partisipan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2011), analisis deskriptif adalah proses mendeskripsikan kata-kata yang disusun secara analitis untuk menjelaskan data

dalam bentuk teks atau gambar. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, yaitu survei lapangan, wawancara, observasi dan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyikapan kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19, Universitas Padjadjaran merancang suatu platform pembelajaran daring atau E-learning yang disebut dengan MOOC Unpad yang diluncurkan pada 11 Desember 2021 secara daring. MOOC Unpad juga hadir berdasarkan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan akan pendidikan dengan biaya terjangkau dan berbagai kemudahan dari proses pembelajaran daring.

Langkah-langkah Unpad dalam mengenalkan platform MOOC Unpad pada pertukaran mahasiswa merdeka 2:

Pembekalan

Pembekalan merupakan kegiatan pengenalan platform MOOC Unpad yang dilakukan oleh pihak Universitas Padjadjaran terhadap mahasiswa PMM2. Kegiatan tersebut meliputi pembuatan akun, pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, skenario pembelajaran serta bagaimana penilaian dalam proses pembelajaran. Dan yang terpenting dalam tahap pembekalan ini adalah bagaimana mahasiswa PMM2 dapat beradaptasi dengan proses pelaksanaan

pembelajaran di Universitas Padjadjaran yang di laksanakan secara *hybrid* atau menggabungkan cara penyampaian materi daring dan tatap muka dalam satu pertemuan.

Pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan pelaksanaan pembelajaran daring melalui MOOC Unpad oleh pihak universitas dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada mahasiswa PMM2 sebelum pelaksanaan pembelajaran. Penjelasan tentang penggunaan MOOC Unpad ini dirasa perlu dikomunikasikan sebelumnya secara bersama agar mampu memahami bagaimana pembelajaran.

Dilanjutkan dengan sosialisasi penggunaan MOOC Unpad terkait detail penggunaan platform tersebut serta cara mendaftar akun MOOC beserta tata cara penggunaannya. Penggunaan platform pembelajaran daring MOOC Unpad juga dipadukan dengan penggunaan aplikasi media sosial lainnya seperti Whats App Group, aplikasi YouTube dan Instagram. Selanjutnya, mahasiswa PMM2 yang telah memiliki akun dapat masuk ke platform tersebut yang dapat diakses melalui Laptop ataupun Smartphone/Handphone android.

Pada platform tersebut mahasiswa dapat memilih matakuliah apapun yang dia inginkan sesuai dengan kepentingan mahasiswa tersebut. Pemilihan mata kuliah harus memiliki persetujuan langsung oleh dosen yang membawakan mata kuliah tersebut agar

mahasiswa dapat bergabung dimata kuliah yang diinginkan. Mahasiswa tidak hanya dapat mengikuti mata kuliah sesuai jurusan, akan tetapi juga dapat mengeksplorasi mata kuliah lainnya yang ada pada platform MOOC Unpad dengan persetujuan ketua program studi.

Evaluasi dan Mentoring

Dalam evaluasi minimal dilakukan dalam 2 sesi, yakni: (1) pada saat penyusunan konten yang akan diberikan atau pada saat menerapkannya pada platform MOOC Unpad; (2) setelah proses pembelajaran selesai. diselipkan evaluasi formatif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring.

MOOC Unpad sebagai salah satu platform pembelajaran daring, menyiapkan berbagai konten beserta susunannya dalam platform tersebut jauh hari atau sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Objek pembelajaran daring disebut konten pembelajaran, yaitu konten yang dievaluasi untuk menjelaskan objek pembelajaran, sedangkan objek pembelajaran dievaluasi “sendirinya” ; di luar konteks kegunaan dan kualitas kontekstual adalah ketika objek pembelajaran dievaluasi berkaitan erat dengan berbagai tahapan dan keseluruhan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, objek pembelajaran serta penyusunannya di dalam platform MOOC Unpad dievaluasi mengenai keselarasan dengan capaian tujuan pembelajaran dan aspek pedagogi dalam menentukan perkembangan dan persiapannya.

Dalam menganalisis platform MOOC Unpad, Unpad juga menerima masukan atau saran dari peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM 2) terkait penggunaan platform tersebut, melalui WAG maupun di platform MOOC Unpad sendiri.

Inovasi sistem pembelajaran daring melalui platform MOOC Unpad tersebut mendukung peningkatan motivasi belajar bagi peserta pertukaran mahasiswa merdeka 2 dengan berbagai kemudahan. Hal tersebut sebagai mana diungkapkan oleh salah satu informan bahwa:

"Penggunaan platform MOOC Unpad ini sangat membantu saya dalam proses pembelajaran karena hal tersebut merupakan hal baru bagi kita jadi tingkat keingintahuan sangat tinggi dan juga kita semakin mengenal teknologi sehingga motivasi belajar semakin meningkat. Walaupun, awalnya saya sedikit bingung dalam penggunaan platform tersebut karena di Universitas Pajajaran memiliki LMS sendiri yang sangat membantu dalam proses pembelajaran tetapi seiring berjalannya proses pembelajaran platform MOOC Unpad sangat membantu untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari "

Pembelajaran dengan menggunakan platform MOOC Unpad tersebut memiliki beberapa keunggulan yaitu:

1. Program Konversi SKS

Sertifikat dari MOOC Unpad diakui oleh Unpad dan lembaga mitranya setara dengan mengambil mata kuliah

dengan satuan kredit semester (SKS).

2. Efisien

Pembelajaran daring dengan platform MOOC Unpad dapat menekan biaya perjalanan karena biaya transportasi untuk datang ke kampus dapat dipangkas. Begitu pula dengan efisiensi waktu yang memungkinkan mahasiswa dapat kapanpun melakukan proses pembelajaran di rumah.

3. Unlimite Access

MOOC Unpad dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja, sehingga pembelajaran di Unpad dapat diakses tanpa harus pergi ke kampus Unpad.



Gambar 1.1 Dashboard MOOC Unpad

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya hasil dari penggunaan platform MOOC Unpad terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring dengan berbagai kelebihan seperti akses tanpa batas ini memungkinkan mahasiswa memiliki waktu selama mungkin agar dapat mengakses materi perkuliahan dalam platform tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa tidak merasa tertekan

dengan waktu dalam mengakses materi pembelajaran.

Materi pembelajaran yang disampaikan secara menarik, akses platform yang mudah dipahami, dosen pengajar yang profesional, serta transparansi nilai yang jelas sehingga mahasiswa mampu mengevaluasi diri sendiri, hal tersebut menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki platform MOOC Unpad.

Dari hasil pengamatan penulis, penggunaan platform tersebut dalam proses pembelajaran memberikan dampak besar bagi inovasi sistem pembelajaran daring maupun inovatif mahasiswa dalam proses mendapatkan pembelajaran. Apalagi dengan kemajuan sistem teknologi informatika yang berkembang sangat pesat, mahasiswa selaku akademisi harus mampu menelaah dan menganalisis hal tersebut sebagai bentuk persiapan diri dalam menghadapi masa yang akan datang.

SIMPULAN

Perubahan proses pembelajaran luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia. Dalam penggunaan platform MOOC Unpad ini meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran daring dengan berbagai kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, efisiensi biaya dan waktu, serta akses tanpa batas memungkinkan mahasiswa

melakukan proses pembelajaran kapanpun dimanapun dengan konektivitas jaringan yang stabil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang aktual dengan berbagai kemudahan. Dalam hal ini, perlu persiapan yang baik, peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, serta pengelolaan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran daring. Platform media sosial merupakan bentuk dari berbagai sarana dari perkembangan teknologi kini, semestinya digunakan sebagai media dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring. Dengan penggunaannya yang bijak, serta penentuan aplikasi yang tepat dapat memungkinkan membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait agar tercapainya tujuan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan materi maupun finansial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyri Ahmad & M. Saleh Laha. (2020). *Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa*

- Sosiologi IIAIP Yapis Biak*. Jurnal Nalar Pendidikan . Volume 8, Nomor 1, Januari – Juli 2020 Website : <http://jurnal.ojs.unm.ac.id> diakses tanggal 16 Februari 2023.
- Kemendikbu.go.id. Diakses Tanggal 6 Februari 2023 dari, <https://pmm.kampusmerdeka.kemendikbu.go.id/>.
- Creswell. (2017). *Desain Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imania. (2019). Perancangan Pengembangan Alat Penilaian Pembelajaran Daring . *Jurnal PETIK*, 5(1), 31–47.
- Kuntarto, E. (2007). Efektivitas Model Pembelajaran Onlline Pada Mata Kuli ⁶⁹ Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1).
- Kumar. (2018). Media Sosial di Perguruan tinggi. *Jurnal Internasional Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(1).
- Kanal Media Unpad (KaMU). Diakses Tanggal 3 Februari 2023 dari <https://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/19914/13410>
- Tanjung, Hadiansyah, dkk. (2021). Stusi Kasus *Inovasi E-learning Melalui Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial (Jejaring Sosial) Di Perguruan Tinggi Islam Terpau Mentari Ilmu Karawang*. Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 7 No. 1 Tahun 2021 Hal. 92-99. Website : <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/> diakses tanggal 20 Februari 2023.
- Yaniawati. (2017). *Metodologi penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama. Putri Aprillisa Erriva. 2020. *Penggunaan Nama Unik pada Coffe Shop di Surabaya Kajian Semantik*. (Online). <https://repository.unair.ac.id/104579/4/4%20BAB%20I%20PENDAHULUAN%201.pdf>